

Dampak Apresiasi Yen Terhadap Ekspor dan Impor Nonmigas Indonesia : Tahun 1989.2 - 1995.2

Hasiholan, Emir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184802&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini menerapkan model moneter Girton - Roper yang disesuaikan dan model ekspor dan impor yang sederhana untuk periods 1989.2 - 1995.2. Kedua model ini diuji dengan menggunakan metode Ordinary Least Square. Model moneter Girton - Roper yang disesuaikan digunakan untuk menganalisa seberapa besar perubahan yang terjadi pada aktiva luar negeri bersih dan nilai tukar Yen terhadap Rupiah apabila terjadi perubahan pada kredit domestik bersih, tingkat harga Jepang dan pendapatan riil Indonesia. Hipotesanya adalah adanya hubungan yang negatif antara kredit domestik bersih dengan aktiva luar negeri bersih dan nilai tukar. Sementara itu, tingkat harga Jepang dan pendapatan riil Indonesia mempunyai hubungan yang positif. Hasil penelitian dari model moneter ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara kredit domestik bersih dengan aktiva luar negeri bersih dan nilai tukar. Peningkatan kredit domestik bersih, ceteris paribus, menurunkan aktiva luar negeri bersih dan meningkatkan nilai tukar Yen terhadap Rupiah (Rupiah mengalami depresiasi). Sementara itu, variabel tingkat harga Jepang dan pendapatan riil Indonesia menunjukkan hasil uji yang tidak signifikan. Model ekspor dan impor yang sederhana digunakan untuk menganalisa seberapa besar perubahan yang terjadi pada ekspor dan impor apabila terjadi perubahan pada pendapatan riil dan nilai tukar riil. Hipotesa untuk model ekspor adalah adanya hubungan yang positif antara pendapatan riil Indonesia dan nilai tukar riil terhadap ekspor. Hipotesa untuk model impor adalah adanya hubungan positif antara pendapatan riil Indonesia terhadap impor. Sedangkan, nilai tukar riil mempunyai hubungan yang negatif terhadap impor. Hasil penelitian dari model ekspor menunjukkan hubungan yang signifikan antara nilai tukar riil dengan ekspor nonmigas riil Indonesia ke Jepang. Peningkatan nilai tukar riil, ceteris paribus, meningkatkan ekspor nonmigas riil Indonesia ke Jepang. Sementara itu, variabel pendapatan riil Jepang menunjukkan hasil uji yang tidak signifikan, tetapi tetap menunjukkan tanda positif yang sesuai dengan yang dihipotesakan. Hasil penelitian dari model impor menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendapatan riil Indonesia dengan impor nonmigas Indonesia dari Jepang. Peningkatan pendapatan riil Indonesia, ceteris paribus, meningkatkan impor nonmigas Indonesia dari Jepang. Hasil uji untuk variabel nilai tukar riil menunjukkan hasil uji yang tidak signifikan, tetapi tetap menunjukkan tanda negatif yang sesuai dengan yang dihipotesakan.